

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif yang mengarah pada pendekatan deskriptif, yaitu untuk memaparkan situasi serta menganalisis data-data berdasarkan *survey* di lapangan. Selain itu untuk mendapatkan kesimpulan yang objektif, penelitian deskriptif kualitatif mencoba mendalami dan menerobos gejalanya dengan menginterpretasikan masalah atau mengumpulkan kombinasi dari berbagai permasalahan sesuai situasi yang ada.

Penelitian yang bersifat deskriptif ini hanya berisikan situasi atau peristiwa dan tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia, Sukmadinata (2006: 72). Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci dengan melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi gejala yang berlaku, menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belahan dari mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang Kriyantono (2006: 25).

Semiotika adalah salah satu bagian dari bentuk analisis kualitatif yang amat berbeda dengan penelitian kuantitatif. Apabila penelitian kuantitatif lebih memfokuskan risetnya pada isi komunikasi yang tersurat, penelitian kualitatif justru dipakai untuk mengetahui dan menganalisis apa yang justru tidak terlihat, atau dengan kata lain melihat isi komunikasi yang tersirat.

Jadi bisa disimpulkan bahwa analisis kualitatif termasuk penelitian semiotika- bersifat sistematis, analitis tetapi tidak kaku seperti dalam analisis isi kuantitatif. Kategorisasi dipakai hanya sebagai '*guide*', diperbolehkan juga konsep-konsep atau kategorisasi lain yang muncul selama proses riset (Indiwan Seto Wahyu Wibowo, 2013:27-28).

Sedangkan menurut Moleong (2002), menyatakan bahwa penelitian kualitatif akan dapat:

1. Melukiskan keadaan obyek pada suatu saat
2. Mengidentifikasi data yang menunjukkan gejala-gejala daripada suatu peristiwa
3. Menentukan data yang menunjukkan hubungan dari suatu realita
4. Mengumpulkan data yang dapat menunjukkan suatu gagasan atau ide atau peraturan.

Dengan demikian penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan mendeskripsikan temuan yang diperoleh didalam penelitian untuk mencari pemecahan masalah yang dihadapi.

## **B. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti (Arikunto, 2006: 145). Jadi, subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan. Adapun yang menjadi subjek penelitian inti adalah “video klip Ke\$ha – Crazy Kids ft Will.I.Am”.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Titik perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan kerangka pikir yang bersangkutan dan yang menjadi objek penelitian ini adalah “analisis semiotika video klip *Ke\$ha – Crazy Kids ft Will.I.Am*”.

### **3. Sumber Data**

Dalam setiap penelitian, peneliti dituntut untuk menguasai teknik pengumpulan data sehingga menghasilkan data yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kualitatif dari sumber primer dan sumber sekunder.

#### **1. Data Primer**

Data Primer, adalah data yang langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok dan organisasi, Ruslan dalam Susilawati (2013:44). Data yang dihimpun secara langsung dari sumber berupa tanggapan langsung responden yang didapati langsung melalui wawancara dan fakta di

lapangan. Data ini diperoleh langsung dilapangan oleh penulis, data primer disebut juga data asli atau data baru. Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari Video Klip *Ke\$ha Crazy Kids ft Will.I.Am*.

## **2. Data Sekunder**

Data Sekunder, adalah data yang diperoleh dari literatur-literatur yang mendukung data primer, seperti kamus, internet, buku-buku yang berhubungan dengan penelitian, catatan kuliah dan sebagainya.

## **3. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah langkah yang amat penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesa yang sudah dirumuskan.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data akan dilakukan langsung oleh peneliti dalam situasi yang sesungguhnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan adalah studi pustaka dan internet searching ;

### **1. Observasi**

Observasi, adalah kegiatan yang setiap saat kita lakukan untuk mengamati objek-objek disekitar kita secara langsung. Menurut Nasution dalam Sugiyono (2012: 64) Observasi adalah dasar semua pengetahuan. Para peneliti hanya dapat berkerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dalam

penelitian ini, penulis melakukan observasi dengan melihat dan mengamati video klip *Ke\$ha - Crazy Kids ft Will.I.Am*.

## 2. Studi Pustaka

Mencari dan mengumpulkan tulisan, buku, serta informasi lainnya tentang analisis semiotika, illuminati, simbol, video, dan informasi seputar media yang menceritakan tentang simbol dalam video klip "*Ke\$ha – Crazy Kids ft Will.I.Am*" yang berisi pesan-pesan. Studi kepustakaan ini dilakukan untuk memperoleh data sebagai analisa pada sebuah wacana media multimedia.

## 3. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan disini menggunakan analisis semiotika. Semiotika merupakan suatu proses pemaknaan tanda yang bermula dari persepsi atas dasar, kemudian dasar merujuk pada objek, akhirnya terjadi proses interpretan. Dengan menggunakan teori segitiga bermakna atau *triangle meaning* dari Charles Sanders Peirce dalam penelitian ini dapat dilihat bagaimana peneliti melihat simbol-simbol illuminati yang terdapat dalam video klip *Ke\$ha – Crazy Kids ft Will.I.Am*.

#### 4. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Patton (dalam Sulistiany 1999) ada 4 macam triangulasi Sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan, yaitu :

1. Triangulasi data

Menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

2. Triangulasi Pengamat

Adanya pengamat di luar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, dosen pembimbing studi kasus bertindak Sebagai pengamat (*expert judgement*) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.

3. Triangulasi Teori

Penggunaan berbagai teori yang berlaianan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memasuki syarat. Pada penelitian ini, berbagai teori telah dijelaskan pada bab II untuk dipergunakan dan menguji terkumpulnya data tersebut.